

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup melemah pada Selasa. Dow Jones Industrial Average turun 302 poin atau 0,6%, S&P 500 terkoreksi 0,3%, sementara NASDAQ Composite justru naik tipis 0,2%. Pelemahan S&P 500 terjadi setelah rilis data pasar tenaga kerja AS yang bercampur, memunculkan kembali kekhawatiran terhadap kesehatan ekonomi. Meski demikian, rebound pada sejumlah saham berbasis kecerdasan buatan (AI), termasuk Oracle, membantu membatasi tekanan di sektor teknologi.

Saham Tesla mencatat rekor penutupan tertinggi di USD 489,88, didorong optimisme investor terhadap rencana perusahaan mengonversi kendaraan listrik yang sudah ada menjadi robotaxi. Di sektor AI, Oracle berhasil bangkit dari aksi jual sebelumnya seiring investor memanfaatkan momentum buy on dip, meskipun kekhawatiran terkait valuasi saham AI yang sudah tinggi masih membayangi pasar.

Dari sisi data ekonomi, nonfarm payrolls AS pada November tercatat naik 64.000, melampaui ekspektasi pasar sebesar 50.000 dan membaik dibandingkan penurunan 105.000 pada Oktober, menurut Biro Statistik Tenaga Kerja AS. Namun demikian, tingkat pengangguran naik menjadi 4,6%, lebih tinggi dari perkiraan 4,5% dan menjadi level tertinggi dalam lebih dari empat tahun, memperkuat sinyal perlambatan pasar tenaga kerja.

Jefferies menilai data tersebut belum cukup kuat untuk mengubah keseimbangan risiko pasar tenaga kerja. Jika rapat FOMC digelar saat ini, The Fed kemungkinan akan memilih menahan suku bunga. Namun, dengan ekspektasi tekanan inflasi yang terus mereda pada 2026, peluang pemangkasan suku bunga lanjutan tetap terbuka. Pelaku pasar juga bersiap mencermati rilis data inflasi CPI November yang akan menjadi indikator penting berikutnya bagi arah kebijakan moneter The Fed. Selain itu, perhatian investor tertuju pada isu suksesi Ketua The Fed, setelah Presiden AS Donald Trump disebut mempersempit kandidat pengganti Jerome Powell menjadi Kevin Warsh dan Kevin Hassett.

PASAR EUROPA: Bursa saham Eropa ditutup melemah pada Selasa, sejalan dengan sentimen negatif dari Wall Street dan menjelang rangkaian keputusan bank sentral. Indeks DAX Jerman turun 0,6%, CAC 40 Prancis melemah 0,2%, dan FTSE 100 Inggris terkoreksi 0,7%. Fokus utama pasar Eropa pekan ini tertuju pada keputusan ECB yang diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di level 2%, seiring tanda pemulihan ekonomi zona euro yang berlangsung secara bertahap. Selain ECB, Riksbank, Norges Bank, dan Bank of England juga dijadwalkan menggelar rapat kebijakan, dengan BoE diperkirakan kembali memangkas suku bunga.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa saham Asia kembali melemah pada Selasa, memperpanjang tekanan sebelumnya akibat kekhawatiran valuasi saham teknologi dan AI yang dinilai sudah terlalu mahal. Sikap wait and see investor menjelang rilis data ekonomi penting AS dan regional, serta potensi sinyal hawkish dari Bank of Japan, turut membebani pasar. Indeks Nikkei 225 Jepang turun 1,6%, tertekan saham teknologi dan sektor luas lainnya. Sementara itu, indeks Hang Seng dan Shanghai Composite masing-masing turun sekitar 1,5% dan 1,1%, dipengaruhi kekhawatiran perlambatan ekonomi China setelah serangkaian data November yang lemah.

KOMODITAS: Harga minyak dunia ditutup melemah dan menyentuh level terendah sejak Februari 2021. Tekanan datang dari kekhawatiran kelebihan pasokan global serta meningkatnya harapan tercapainya kesepakatan damai Rusia-Ukraina yang berpotensi melonggarkan sanksi. Kontrak Brent turun USD 1,64 atau 2,71% ke USD 58,92 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) melemah USD 1,55 atau 2,73% ke USD 55,27 per barel.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat 0.43% ke level 8686.47, dimana level support IHSG saat ini dapat ditambah pijakan di atas area 8600 sebagai support baru untuk jangka pendek dan support selanjutnya di 8500. Untuk saat ini, resistance jangka pendek di 8700-8750 dan jangka menengah di area psikologis 9000. Namun mengingat potensi RSI Negative Divergence yang terlihat di IHSG, tetap mempersiapkan diri dengan persiapan pullback yang akan terjadi hingga ke support 8500.

Hari ini adalah pengumuman hasil RDG-BI, dimana ekspektasi konsensus untuk BI 7 days RR (Suku bunga acuan) yang tetap di 4.75%. Untuk sebagai catatan saham konglomerasi masih ontrack di atas MA20 dapat dijadikan pijakan sebagai trailing stop untuk pertimbangan rotasi ke sektor- saham fundamental klasik.

Disarankan tetap perhatikan dan kawal setiap saham dengan trailing stop masing-masing seraya memperhatikan level dan respons dari indeks untuk trading saham-saham konglomerasi seraya memperhatikan katalis / sentimen dari dalam negeri untuk melakukan dan mengambil peluang trading.

JCI

8686.5

+36.8 (+0.43%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	2012.0	BULL	674.7
BBCA	966.6	EMTK	517.6
BBRI	886.7	GOTO	493.0
BRMS	767.7	BBYB	485.8
BMRI	684.5	DEWA	460.0

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
EMTK	140.3	BBRI	264.6
TLKM	74.6	BBCA	244.8
EXCL	74.1	GOTO	106.5
BMRI	66.3	DEWA	59.9
EMAS	62.6	BRMS	51.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.18	-0.035	-0.6%
USDIDR	16.692	24	0.1%
KRWIDR	11.33	-0.0135	-0.1%

IHSG

WAIT AND SEE



NEGATIVE RSI DIVERGENCE, CAREFUL OF CORRECTION

Support 8500 / 8300-8350

Resistance 8700-8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

CUAN – Petrindo Jaya Kreasi Tbk



Entry 2350-2420

TP 2600 / 2750-2790 / 2870-2890

SL <2250

HIGH RISK SPEC BUY

RATU – Alam Sutera Realty Tbk



Entry 10600-10200

TP 12000-12150 / 12575-12900

SL <9500

HIGH RISK SPEC BUY **RAJA – Rukun Raharja Tbk**



Entry 6125-6000
TP 6800-7000 / 7300
SL <5550

SPECULATIVE BUY **NCKL – Trimegah Bangun Persada Tbk**



Entry 985
TP 1035-1050 / 1100-1140
SL <940

SPECULATIVE BUY **TPIA – Chandra Asri Pacific Tbk**



Entry 7175-7000
TP 7600-7850 / 8100-8350
SL <6825

Company News

MUTU: Bangun Lab Halal Centre, MUTU Private Placement 314 Juta Lembar

Mutuagung Lestari (MUTU) merancang private placement 314,28 juta lembar. Penerbitan saham baru itu setara dengan 10 persen dari seluruh saham ditempatkan, dan disetor penuh. Pengeluaran saham anyar itu, dibalut dengan nominal Rp25. Hajatan itu, akan digeber setelah mendapat restu dari investor. Ya, izin aksi tersebut akan diminta kepada pemodal via rapat umum pemegang saham luar biasa pada 18 Desember 2025 mendatang. Tindakan itu, dilatari oleh sejumlah kepentingan. Yaitu, penambahan modal dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan, mendukung implementasi rencana pengembangan strategis tahun 2026 dengan fokus pada ekspansi laboratorium, layanan halal, peningkatan kapasitas inspeksi, dan sertifikasi. Aksi itu, diharap dapat mempercepat realisasi program ekspansi. Tepatnya, memperkuat posisi Mutuagung sebagai lembaga testing, inspection, and certification (TIC) terdepan dengan keunggulan kompetitif. Seluruh dana hasil private placement seluruhnya untuk meningkatkan kapasitas layanan, memperluas segmen bisnis (halal, toksikologi, laboratorium pangan, memperkuat daya saing, dan keberlanjutan usaha. Berdasar rencana, kebutuhan capital expenditure (Capex) seluruh dana akan dialokasikan untuk pembangunan laboratorium halal centre, cosmetics & herbal centre, dan pengembangan laboratorium mineral emas. So, seluruh aset dari penggunaan dana private placement merupakan aset milik perseroan. (Emiten News)

BBYB: Neobank Pertimbangkan Opsi Merger hingga Aksi Korporasi Baru

PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB) atau Neobank mulai membuka ruang evaluasi atas berbagai opsi aksi korporasi, menyikpi wacana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penghapusan atau konsolidasi kelompok KBMI 1. Namun, manajemen menegaskan setiap langkah strategis hanya akan diambil setelah mendapat persetujuan Pemegang Saham Pengendali (PSP). Direktur Utama BBYB Eri Budiono dalam gelaran Public Expose Tahunan BBYB di Gedung Pacific Century Palace, Jakarta, Selasa (16/12/2025) mengatakan hingga kini belum ada keputusan final yang diambil perseroan. Posisi BBYB masih menunggu kejelasan arah kebijakan regulator sebelum melangkah lebih jauh. Eri menuturkan, manajemen BBYB telah menyampaikan pandangan dan pertanyaan secara detail, termasuk melalui forum industri perbankan seperti Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas). Menurutnya, banyak bank KBMI 1 yang masih menanti kejelasan teknis terkait tahapan kebijakan tersebut. Sejauh ini, OJK mendorong perbankan kecil untuk mulai mengkaji berbagai alternatif, termasuk merger atau kolaborasi dengan bank lain, sejalan dengan agenda konsolidasi sektor perbankan nasional. Namun, Eri menegaskan BBYB tidak akan gegabah. "Yang disampaikan OJK kan baru sebatas wacana, coba dikaji apakah bisa merger, berkolaborasi. Tapi bagi kami, semua itu harus dibicarakan dulu dengan PSP," ujar Eri. (Emiten News)

KOTA: DMS Propertindo (KOTA) Rogoh IDR 200 Miliar, Akuisisi Villa di Bali

PT DMS Propertindo Tbk. (KOTA) melakukan ekspansi portofolio bisnis usai mengakuisisi aset vila di Bali senilai Rp200 miliar. Manajemen DMS Propertindo menjelaskan langkah strategis tersebut merupakan bagian dari upaya untuk memperkuat basis pendapatan berulang (recurring income) di tengah tren pemulihan industri pariwisata nasional. Adapun, aset yang diakuisisi adalah The Leaf Jimbaran, berlokasi di kawasan Jimbaran, Bali, yang nantinya akan dilakukan rebranding menjadi The Leaf Indies Jimbaran. Properti tersebut berdiri di atas lahan seluas sekitar 11.700 meter persegi dengan luas bangunan mencapai 4.943 meter persegi. Berada di kawasan strategis Bali Selatan, aset ini memiliki daya tarik kuat, khususnya bagi segmen wisatawan menengah atas hingga premium. "Nilai akuisisi sebesar Rp200 miliar bersumber dari kombinasi pembiayaan dari grup perseroan dan fasilitas utang bank," tulis manajemen dalam siaran pers, Selasa (16/12/2025). Skema pendanaan ini dipilih untuk menjaga keseimbangan struktur permodalan perseroan sekaligus memberikan fleksibilitas keuangan dalam mendukung rencana ekspansi bisnis ke depan. Dari sisi operasional, pengelolaan aset hasil akuisisi akan dilakukan oleh manajemen internal melalui Accola Hotel Indonesia. Dengan pengelolaan internal, perseroan menargetkan kontrol yang lebih optimal terhadap kualitas layanan, peningkatan efisiensi biaya operasional, serta penyelarasan strategi pemasaran dengan arah bisnis perseroan secara keseluruhan. Akuisisi The Leaf Jimbaran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perseroan. Manajemen menargetkan tambahan recurring income sekitar Rp25 miliar per tahun, yang bersumber dari pendapatan kamar, layanan hospitality, serta optimalisasi fasilitas pendukung yang tersedia. (Bisnis)

Domestic & Global News

Domestic News

Tok! Prabowo Resmi Teken Aturan Kenaikan UMP 2026, Ini Formulasnya

Presiden Prabowo Subianto telah resmi menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) baru tentang Pengupahan, yang menjadi dasar kenaikan upah minimum provinsi (UMP) 2026. Hal tersebut disampaikan Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Yassierli dalam keterangan tertulis, Selasa (16/11/2025) malam. "Alhamdulillah, PP Pengupahan telah ditandatangani oleh Bapak Presiden Prabowo Subianto pada hari ini, Selasa, 16 Desember 2025," kata Yassierli. Menurutnya, proses penyusunan PP Pengupahan ini telah melalui kajian dan pembahasan yang cukup panjang, dan hasilnya sudah dilaporkan kepada Presiden. Dia menjelaskan bahwa Prabowo akhirnya memutuskan formula kenaikan upah minimum adalah inflasi + (pertumbuhan ekonomi x alfa) dengan rentang alfa 0,5-0,9. Keputusan tersebut diambil setelah memperhatikan masukan dan aspirasi dari berbagai pihak, khususnya dari serikat pekerja/serikat buruh. "Tentunya, kebijakan Bapak Presiden ini sebagai bentuk komitmen untuk menjalankan putusan MK Nomor 168/2023," ujar Yassierli. Selain itu, perhitungan kenaikan upah minimum disebutkan akan dilakukan oleh Dewan Pengupahan Daerah, untuk disampaikan sebagai rekomendasi kepada gubernur. Menurut Yassierli, PP Pengupahan tersebut juga mengatur bahwa gubernur wajib menetapkan Upah Minimum Provinsi (UMP) dan dapat menetapkan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Kemudian, gubernur wajib menetapkan Upah Minimum Sektor Provinsi (UMSP) dan juga dapat menetapkan Upah Minimum Sektor Kabupaten/Kota (UMSK). Pemerintah pusat memberikan batasan khusus bahwa gubernur menetapkan besaran kenaikan upah selambat-lambatnya tanggal 24 Desember 2025. (Bisnis)

Global News

Ketegangan Dagang Memanas, AS Ancam Balas Pajak Digital Uni Eropa

Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengancam akan membalas kebijakan pajak digital Uni Eropa terhadap perusahaan teknologi Negeri Paman Sam. Sejumlah perusahaan besar Eropa, seperti Accenture Plc, Siemens AG, dan Spotify Technology SA, disebut berpotensi menjadi sasaran pembatasan atau pungutan baru dari Washington. Kantor Perwakilan Dagang Amerika Serikat atau United States Trade Representative (USTR) melalui unggahan di media sosial menilai Uni Eropa dan negara-negara anggotanya terus menerapkan kebijakan diskriminatif yang membatasi dan melemahkan daya saing penyedia jasa asal AS. "Jika hal ini berlanjut, Amerika Serikat tidak memiliki pilihan selain menggunakan seluruh instrumen yang tersedia untuk melawan kebijakan yang tidak masuk akal ini," tulis USTR, dilansir dari Bloomberg pada Rabu (17/12/2025). USTR menegaskan hukum AS memungkinkan penerapan biaya atau pembatasan terhadap layanan asing apabila langkah balasan dianggap perlu, termasuk melalui instrumen perdagangan. Pemerintah AS juga tengah menyiapkan penyelidikan berdasarkan Section 301 dari Trade Act 1974, yang membuka jalan bagi pemberlakuan sanksi dagang seperti tarif. Informasi tersebut disampaikan oleh sumber yang mengetahui proses internal dan meminta identitasnya dirahasiakan. Selain Accenture, Siemens, dan Spotify, USTR juga menyoroti sejumlah perusahaan Eropa lainnya, seperti DHL Group, SAP SE, Amadeus IT Group SA, Capgemini SE, Publicis Groupe, dan Mistral AI. Perusahaan-perusahaan tersebut dinilai telah menikmati akses luas ke pasar AS selama bertahun-tahun. Perselisihan ini berakar pada regulasi perdagangan digital, seiring dengan upaya Uni Eropa memperketat aturan dan memungut pajak terhadap raksasa teknologi AS seperti Google milik Alphabet Inc., Meta Platforms Inc., dan Amazon.com Inc. Para pengkritik kebijakan pajak digital UE menilai langkah tersebut menghambat inovasi teknologi secara global serta bertujuan meningkatkan penerimaan fiskal secara tidak adil. Ancaman balasan dari Washington berpotensi meningkatkan ketegangan hubungan AS-UE, terutama di tengah mandeknya perundingan damai terkait perang di Ukraina. Ketegangan ini juga mengikuti kritik keras Trump terhadap UE. Dalam wawancara dengan Politico pekan lalu, Trump menyebut UE sebagai kelompok negara yang rapuh dengan para pemimpin yang lemah. (Bisnis)


NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,780	IDR 4,080	IDR 4,300	13.8%	-11.1%	572.89	10.18	1.71	17.07	9.08	10.13	-8.67	1.33
BBCA	IDR 8,300	IDR 9,675	IDR 10,000	20.5%	-17.8%	1,023.18	17.89	3.70	21.48	3.67	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,440	IDR 4,350	IDR 6,400	44.1%	-4.3%	165.60	8.17	0.99	12.51	8.42	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,990	IDR 5,700	IDR 6,250	25.3%	-17.9%	465.73	9.04	1.65	18.60	9.34	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,165	IDR 1,030	IDR 1,990	70.8%	11.5%	4.14	5.57	0.41	7.49	6.77	13.62	-28.33	0.87
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 6,775	IDR 7,700	IDR 8,500	25.5%	-16.6%	59.49	7.67	0.85	11.47	4.13	3.66	-21.00	0.68
ICBP	IDR 8,300	IDR 11,375	IDR 13,000	56.6%	-29.7%	96.79	16.02	1.96	12.65	3.01	6.90	-25.27	0.55
CPIN	IDR 4,590	IDR 4,760	IDR 5,060	10.2%	-5.9%	75.27	16.03	2.36	15.43	2.35	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,650	IDR 1,940	IDR 2,500	-5.7%	35.9%	31.08	9.23	1.81	20.55	2.64	9.04	59.66	0.80
SSMS	IDR 1,550	IDR 1,300	IDR 2,750	77.4%	49.0%	14.76	12.18	0.00	43.53	3.05	-1.70	99.17	0.39
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 3,645	IDR 6,750	-38.6%	215.7%	119.76	- #N/A	N/A	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.91
ERAA	IDR 406	IDR 404	IDR 476	17.2%	-1.9%	6.48	6.24	0.74	12.39	4.68	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,755	IDR 354	IDR 590	-66.4%	407.2%	8.08	11.29	2.87	28.54	1.20	41.78	105.79	0.46
Healthcare													
KLBF	IDR 1,220	IDR 1,360	IDR 1,520	24.6%	-15.3%	57.11	15.93	2.41	15.47	2.95	7.16	13.42	0.60
SIDO	IDR 550	IDR 590	IDR 700	27.3%	-4.3%	16.50	13.57	4.76	34.36	7.82	9.90	6.06	0.59
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,470	IDR 2,710	IDR 3,400	-2.0%	30.5%	343.75	15.80	2.51	15.95	6.12	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,360	IDR 4,330	IDR 3,600	7.1%	-23.1%	24.39	6.15	0.68	11.54	4.65	34.64	-3.78	0.86
EXCL	IDR 3,710	IDR 2,250	IDR 3,000	-19.1%	63.4%	67.52	0.00	1.99	-7.32	6.60	6.40	0.00	0.78
TOWR	IDR 570	IDR 655	IDR 1,070	87.7%	-16.2%	33.69	8.61	1.27	15.51	2.94	8.48	5.15	0.91
TBIG	IDR 1,970	IDR 2,100	IDR 1,900	-3.6%	-0.5%	44.63	33.76	4.38	12.06	2.47	3.41	-19.06	0.34
MTL	IDR 610	IDR 645	IDR 700	14.8%	-10.3%	50.97	23.96	1.51	6.37	4.15	7.19	0.22	0.92
INET	IDR 775	IDR 58	IDR 580	-25.2%	1092.3%	7.32	354.74	18.82	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.63
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 875	IDR 980	IDR 1,400	60.0%	-14.2%	16.22	6.55	0.70	11.26	2.74	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 13,425	IDR 15,929	IDR 18,500	37.8%	-15.2%	226.94	243.62	10.14	4.38	0.03	31.21	84.95	1.43
PWON	IDR 352	IDR 398	IDR 520	47.7%	-12.9%	16.95	7.93	0.78	10.15	3.69	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,285	IDR 1,100	IDR 1,500	16.7%	20.1%	32.30	10.89	0.87	8.52	4.16	6.66	-50.29	0.69
ITMG	IDR 21,550	IDR 26,700	IDR 23,250	7.9%	-22.3%	24.35	6.23	0.77	12.40	13.84	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 3,890	IDR 3,620	IDR 4,930	26.7%	1.0%	41.00	40.13	0.89	2.16	1.38	-22.87	-32.20	0.82
ANTM	IDR 3,030	IDR 1,525	IDR 1,560	-48.5%	94.2%	72.81	9.81	2.15	23.32	5.01	68.57	205.33	0.64
ADRO	IDR 1,825	IDR 2,430	IDR 3,680	101.6%	-29.8%	53.64	0.00	0.68	8.19	14.88	-2.66	-68.94	0.83
NCKL	IDR 960	IDR 755	IDR 1,030	7.3%	20.0%	60.57	7.58	1.69	25.16	3.16	13.02	33.27	0.90
CUAN	IDR 2,350	IDR 1,113	IDR 980	-58.3%	151.9%	264.18	57.68	4.97	62.57	0.01	717.24	324.83	1.78
PTRO	IDR 10,500	IDR 2,763	IDR 4,300	-59.0%	308.1%	105.90	272.35	25.99	5.61	0.16	19.60	206.64	1.78
UNIQ	IDR 468	IDR 438	IDR 810	73.1%	1.7%	1.47	27.13	3.02	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.18
Basic Industry													
AVIA	IDR 472	IDR 400	IDR 470	-0.4%	22.3%	29.24	16.79	2.87	17.08	4.66	6.48	1.89	0.63
Industrial													
UNTR	IDR 28,350	IDR 26,775	IDR 25,350	-10.6%	1.2%	105.75	6.68	1.06	16.87	7.23	4.54	-26.09	0.81
ASII	IDR 6,600	IDR 4,900	IDR 5,475	-17.0%	28.8%	267.19	8.18	1.18	15.06	6.15	4.53	-3.92	0.85
Technology													
CYBR	IDR 1,390	IDR 392	IDR 1,470	5.8%	294.9%	9.26	0.00	49.53	45.18	0.00	55.74	0.00	0.30
GOTO	IDR 65	IDR 70	IDR 70	7.7%	-9.7%	77.42	0.00	2.14	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.97
WIFI	IDR 3,540	IDR 410	IDR 450	-87.3%	746.9%	18.79	24.62	#N/A	N/A	24.37	0.06	52.93	0.88
Transportation													
ASSA	IDR 1,165	IDR 690	IDR 900	-22.7%	70.1%	4.30	11.33	1.96	18.13	3.43	11.66	91.58	1.27
BIRD	IDR 1,725	IDR 1,610	IDR 1,900	10.1%	2.1%	4.32	6.84	0.71	10.71	6.96	13.96	19.40	0.88
IPCC	IDR 1,420	IDR 705	IDR 1,500	5.6%	100.0%	2.58	10.15	1.92	19.58	6.57	12.16	29.22	0.68
SMDR	IDR 320	IDR 268	IDR 520	62.5%	15.9%	5.24	5.90	0.58	9.94	3.59	-4.53	0.26	0.91

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 15 December 2025	CN	9.00	Retail Sales YoY	Nov	2.9%	-	2.9%
	CN	9.00	Industrial Production YoY	Nov	5.0%	-	4.9%
	US	20.30	Empire Manufacturing	Dec	9.70	-	18.70
Tuesday, 16 December 2025	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	Nov	50k	-	-
	US	20.30	Unemployment Rate	Nov	4.5%	-	-
	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Oct	0.1%	-	0.2%
	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Dec P	52.00	-	52.20
Wednesday, 17 December 2025	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Dec.12	-	-	4.80%
	US	20.30	CPI YoY	Nov	3.1%	-	-
Thursday, 18 December 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Dec. 13	225k	-	236k
	US	20.30	CPI YoY	Nov	3.10%	-	-
Friday, 19 December 2025	US	22.00	Existing Home Sales	Nov	4.15m	-	4.10m

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 15 December 2025	RUPS	ANTM BBNI GGRP NICE WIKA
Tuesday, 16 December 2025	Cum Dividend	IPCC
	RUPS	ADHI PTBA WOWS
Wednesday, 17 December 2025	IPO	SUPA
	RUPS	KAEF TINS BBRI LCKM PNSE SOSS AKPI GOTO BSML JSMR
Thursday, 18 December 2025	RUPS	CBRE SOFA PTPP GTBO AKKU PMMP BANK SMBR TECH MUTU
Friday, 19 December 2025	RUPS	BMRI GPSO CSIS SULI

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,114.3	-302.3	-0.6%
S&P 500	6,800.3	-16.25	-0.2%
NASDAQ	25,132.9	65.67	0.3%
STOXX 600	579.8	-2.74	-0.5%
FTSE 100	9,684.8	-66.52	-0.7%
DAX	24,076.9	-153.04	-0.6%
Nikkei	49,383.3	-784.82	-1.6%
Hang Seng	25,235.4	-393.47	-1.5%
Shanghai	4,497.6	-54.5	-1.2%
KOSPI	3,999.1	-91.46	-2.2%
EIDO	18.7	-0.19	-1.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,302.3	-2.69	-0.1%
Brent Oil (\$/Bbl)	58.9	-1.64	-2.7%
WTI Oil (\$/Bbl)	55.3	-1.55	-2.7%
Coal (\$/Ton)	108.6	0	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	14,148.7	-83.51	-0.6%
Tin LME (\$/MT)	41,031.0	79	0.2%
CPO (MYR/Ton)	3,962.0	-51	-1.3%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,536.5	1.6	-0.1%
Energy	4335.005	58.715	1.4%
Basic Materials	2039.226	1.05	0.1%
Consumer Non-Cyclicals	792.177	2.69	0.3%
Consumer Cyclicals	1154.982	-0.69	-0.1%
Healthcare	2107.57	-3.235	-0.2%
Property	1200.909	6.403	0.5%
Industrial	2034.042	5.805	0.3%
Infrastructure	2569.835	21.326	0.8%
Transportation & Logistic	1979.941	11.626	0.6%
Technology	10625.69	325.85	3.2%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |  New York |  Hong Kong |  Singapore
 Shanghai |  Beijing |  Hanoi |  Indonesia